# PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI MEDIA *LEAFLET* TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA PADA REMAJA PUTRIDI UPTD SMP NEGERI 1 POLOKARTO

**Indri Astuti1, Wijayanti\*, Chirstiani Bumi 3**

1 Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

2 Dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email: [indri01.111@gmail.com](mailto:indri01.111@gmail.com)

# Abstract

**Pendahuluan:** Remaja merupakan proses seseorang mengalami perkembangan semua aspek dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Peralihan masa kanak-kanak menjadi dewasa sering disebut dengan masa pubertas. Anemia merupakan suatu kondisi medis dimana kadar hemoglobin (Hb) dalam darah lebih rendah dari normal (World Health Organization, 2011, Kementerian Kesehatan, Indonesia, 2018). Berdasarkan data WHO angka kejadian anemia pada remaja putri cukup tinggi sevesar 53,7%. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri terhadap anemia adalah pemberianpendidikan kesehatan dengan media *leaflet*. **Tujuan Penelitian**: Untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media *Leaflet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri Di UPTD SMP Negeri 1 Polokarto. **Desain penelitian**: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan *pre- eksperimen* dengan menggunakan pendekatan *one grup pre test and post test,* yaitu metode eksperimen dengan memberikan *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan pada satu kelompok eksperimen tanpa adanya kelompok kontrol. **Populasi dan sampel penelitian:** Remaja Putri sejumlah 405 responden. Sampel penelitian berjumlah 58 responden dengan kelompok. **Teknik pengambilan data:** Teknik Sampling menggunakan *probality sampling* yaitu *convenience sampling* menggunakan lembar kuesioner pengetahuan. **Hasil:** Nilai dengan hasil berpasangan *Wilcoxon signed rank test* nilai Z pengetahuan pretest-posttest sebesar -3.750 sedangkan nilai P value Asymp. Sig sebesar 0,005. Nilai *p-value* ≤ α 0,05 maka, artinya terdapat pengaruh *leaflet* tentang anemia pada remaja putri.

***Kata kunci : Anemia, Leaflet, pengetahuan, Remaja Putri***

**THE INFLUENCE OF HEALTH EDUCATION THROUGH LEAFLET MEDIA ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT ANEMIA IN ADOLESCENT WOMEN AT UPTD SMP NEGERI 1 POLOKARTO**

**Indri Astuti1, Wijayanti\*, Christian Bumi 3**

1 Student of the Midwifery Study Program, Kusuma Husada University, Surakarta

2 Lecturers of the Midwifery Study Program, Kusuma Husada University, Surakarta

Email: [indri01.111@gmail.com](mailto:indri01.111@gmail.com)

**Abstract**

**Introduction:** Adolescence is a process of a person experiencing the development of all aspects from childhood to adulthood. The transition from childhood to adulthood is often referred to as puberty. Anemia is a medical condition in which the level of hemoglobin (Hb) in the blood is lower than normal (World Health Organization, 2011, Ministry of Health, Indonesia, 2018). Based on WHO data, the incidence of anemia in young women is quite high at 53.7%. Efforts that can be made to increase the knowledge of young women about anemia is the provision of health education using leaflets. **Research Objectives:** To determine the effect of health education through leaflet media on the level of knowledge about anemia in young women at UPTD SMP Negeri 1 Polokarto**. Research design:** The type of research used is quantitative research. The design used in this study was a pre-experimental design using a one-group pre-test and post-test approach, namely the experimental method by giving a pre-test before treatment and a post-test after treatment in one experimental group without a control group. **Population and research sample:** Young women with a total of 405 respondents. The research sample is 58 respondents with groups. **Data collection techniques**: Sampling techniques using probability sampling, namely convenience sampling using knowledge questionnaire sheets. **Results**: The value with the paired results of the Wilcoxon signed rank test, the Z value of pretest-posttest knowledge, is -3,750, while the P value is Asymp. Sig of 0.005. The p-value ≤ α 0.05 means that there is an influence of leaflets about anemia in young women.

***Keywords: Anemia, Leaflet, knowledge, Young Women***

**PENDAHULUAN**

Anemia merupakan suatu konsisi dimana kadar hemoglobin (HB) dalam darah lebih rendah dari normal (WHO, 2011, Kementrian Kesehatan Indonesia, 2018). Hemoglobin merupakan komponenen eritrosit/sel darah merah yang berperan untuk mengikat oksigen dan mengangkutnya ke seluruh sel jaringan tubuh. Jaringan tubuh membutuhkan oksigen untuk menjalankan fungsinya.

Berdasarkan data world Health Organitation (WHO) angka kejadian anemia pada remaja putri berjumlah 53,7% , hal tersebut disebabkan karena keadaan strees, haid, atau terlambat makan. Prevelensi angka anemia gizi besi di Indonesia sebanyak 72,3%. Prevelensi anemia pada remaja putri di Indonesia pada tahun 2020 adalah 39,1%.sedangkana provinsi Jawa Tengah anemia pada remaja sebesar 53,5% (Kemenkes RI, 2021). Anemia pada remaja putri yang berada di wilayah Puskesmas Polokarto masih merupakan masalah kesehatan masyarakat karena prevelensinya mencapai angka 42,1% (Data Puskesmas Polokarto, 2020).

Tingginya angka kejadian Anemia pada remaja putri dapat meningkatkan angka kemtian ibu, kelahiran prematur, dn bayi berat lahir rendah (Robertu dalam Umi, 2017). Salah satu faktor yang terjadinya anemia pada remaja putri adalah tingkat pengetahuan. Pengetahuan remaja tentang anemia mempengaruhi pola konsumsi makanan dan status gizi (Ely, 2017).

Menurut Notoatmodjo (2018), Pengetahuan adalah hasil pengeinderaan manusia atau hasil tahu seseoramg terhadao objek melalui indera yang dimiliki. Pengetahuan anemia sangat berpengaruh terhadap remaja putri dengan pendidikan SMP dan SMA. Pengetahuan yang kurang merupakan salah satu faktot terjadinya anemia pada remaja. Oleh karena itu, upaya preventif yaitu dengan pemberian *leaflet* untuk meningkatkan kesadaran pada remaja akan pentingnya mencegah terjadinya anemia.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan Di UPTD SMP Negeri 1 Polokarto, diperoleh data rmaja putri pada penelitian pada bulan Oktober 2022 berjumlah 405 responden. Berdasarkan hasil wawancara dengan remaja putri dari 10 remaja putri didapatkan data, 7 responden yang berpengetahuan rendah dan 3 remaja putri memiliki pengetahuan sedang prevelensi rendahnya pengetahuan remaja putri di UPTD SMP Negeri 1 Polokarto tentang anemia sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media *Leaflet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri Di UPTD SMP Negeri 1 Polokarto”.

**METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan *Pre-Eksperimen* dengan menggunakan pendekatan *one grup pre test and post test*. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri sebanyak 405 populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 58 sampel. Teknik sampel yang digunalam adalah teknik sampel *probality sampel yaitu convenience sampling.* Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner. Uji analisa data yang digunakan adalah uji wilcoxon

**HASIL PENELITIAN**

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Karakteristik** | **Frekuensi (n)** | **Presentase %** |
| **Usia** |  |  |
| 13 tahun | 20 | 34,5% |
| 14 tahun | 38 | 65,5% |
| Total | 58 | 100% |
| **IMT** |  |  |
| Kurus | 15 | 25,9% |
| Normal | 37 | 63,8% |
| Obesitas | 6 | 10,3% |
| Total | 58 | 100% |

N = 58 responden

Tabel 4.1 menunjukan karakteristik berdasarkan usia dapat disimpulkan bahwa paling banyak usia 14 tahun sebanyak 38 responden remaja (65,5%), 20 responden remaja yang berumur 13 tahun (34,5%). Karakteristik berdasarkan IMT menunjukan bahwa responden paling banyak kategori normal yaitu sebanyak 37 orang (63,8%), kategori kurus 15 orang (25,9%), obesitas 6 orang (10,3%).

**Tabel 4.2Tingkat pengetahuan tentang anemia pada remaja seblum dan sesudah diberikan penyuluhan gizi dengan media *leaflet***

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Hasil Ukur | Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media  *Leaflet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri | | | |
|  |  | *Pretest* | *%* | *Posttes* | *%* |
| 1 | Kurang | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Cukup | 16 | 27,6 | 8 | 13,8 |
| 3 | Baik | 42 | 72,4 | 50 | 86,2 |
|  | Total | 58 | 100 | 58 | 100 |

Tabel 4.2 Menunjukan hasil dari tingkat keberhasilan penerapan edukasi menggunakan media *leaflet* dan Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media *Leaflet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putridapat disimpulkan bahwa penelitian *pretest* paling banyak 42 responden (72,4%) kategori baik, 16 responden (27,6%) kategori cukup, dan *posttest* paling banyak 50 responden (86,2%) kategori baik, 8 responden kategori cukup (13,8%) untuk kategori kurang yaitu 0 responden (0%).

**Tabel 4.3 Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | P-value | Keterangan |
| Pretest | 0,000 | Tidak Normal |
| Postes t | 0,000 | Tidak Normal |

Bersadarkan tabel uji normalitas *kolmogorov-smirnov* menunjukkan bahwa nilai *p-value* ˂ 0,05 maka data tidak berdistribusi normal sehingga untuk uji analisis data menggunakan uji *Wilcoxon.*

### Tabel 4.4 Analisa perbedaan tingkat pengetahuan tentang anemia pada remaja sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan gizi dengan media *leaflet.*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | N | Mean Rank | Sum of Rank |
| Pretest-Posttest Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media *Leaflet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang  Anemia | Negative Ranks | 8 | 4.50 | 36,00 |
| Positive Ranks | 0 | .00 | .00 |
| Ties | 50 |  |  |
| Total | 58 |  |  |

Hasil analisis diatas menggunakan uji *wilcoxon* menunjukan Hasil analisis diatas menggunakan uji W*ilcoxon* menunjukan bahwa hasil peningkatan *pretest dan posttest* terdapat 8 data *negative ranks*  dengan M*ean Rank* yaitu sebesar 4.50.

### Tabel 4.5

**( *Uji Berpasangan Wilcoxon)***

|  |  |
| --- | --- |
| **Test Statisticsa** | |
| Posttest Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media *Leaflet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia | |
| Z  Asymp. Sig | -2828  .005 |

# Hasil analisis diatas menggunakan uji *wilcoxon* menunjukan bahwa Berdasarkan tabel 4.5 dari hasil *uji Wilcoxon* adalah nilai Z pengetahuan pretest-posttest sebesar -3.750 sedangkan nilai P value Asymp. Sig 0,000, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 atau nilai *p value* 0,000 < 0,05 Artinya terdapat Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media *Leaflet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia.

**PEMBAHASAN**

**Karakteristik Responden**

Hasil penelitian pada tabel 4.1 menunjukan bahwa Karakteristik berdasarkan usia dapat disimpulkan bahwa paling banyak usia 14 tahun sebanyak 38 responden remaja (65,5%), 20 responden remaja yang berumur 13 tahun (34,5%). Menurut Yuliana (2017), usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Bertambahnya usia akan semakin berkembang pola pikir dan daya tangkap seseorang sehingga pengetahuan dan sikap yang diperoleh akan semakin banyak. Menurut Marni (2014) tahap remaja menegah ditandai sudah berkembangnya kemampuan berpikir abstrak, artinya pada usia remaja siswi sudah mulai bisa meningkatkan pengetahuan seiring dengan berkembangnya psikologi disertai dengan berkembangnya media massa dan akan semakin berkembang pola pikir dan daya tangkap seseorang sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin banyak.

Hasil Karakteristik berdasarkan IMT menunjukan bahwa responden paling banyak kategori normal yaitu sebanyak 37 orang (63,8%), kategorikurus 15 orang (25,9%), obesitas 6 orang (10,3%). Menurut Estri1 & Cahyaningtyas menyatakan bahwa berat badan pada remaja berpengaruh dalam proses reproduksi pada remaja, salah satunya akan berpengaruh terhadap pola menstruasi, kebutuhan nutrisi yang dapat berpengaruh di nilai hb dari remaja untuk mengurangi resiko anemia.

### Tingkat pengetahuan tentang anemia pada remaja sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan gizi dengan media *leaflet.*

Hasil analisis menujukan bahwa Tingkat keberhasilan penerapan edukasi menggunakan media *leaflet* dan Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media *Leaflet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri dapat disimpulkan bahwa penelitian *pretest* paling banyak 42 responden (72,4%) kategori baik, 16 responden (27,6%) kategori cukup, dan *posttest* paling banyak 50 responden (86,2%) kategori baik, 8 responden kategori cukup (13,8%) untuk kategori kurang yaitu 0 responden (0%). hasil *uji Wilcoxon* adalah antara hasil peningkatan *pretest* dan *posttest* terdapat 8 data *negative ranks* dengan mean rank 4.50

Penyebab tingkat pengetahuan yang cukup dikarenakan remaja tidak mendapat materi tentang anemia baik dari Guru maupun dari kegiatan posyandu remaja. Hal ini terlihat dalam 4.2 menunjukkan rendahnya partisipasi remaja dalam pengetahuan remaja yaitu sebanyak 16% kategori cukup. Penggunaan media yang hanya mengandalkan ceramah juga dapat mempengaruhi penerimaan remaja terhadap sebuah pengetahuan yang disampaikan karena remaja merasa monoton dan tidak menarik serta lupa.

**Analisa Perbedaan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Gizi Dengan Media *Leaflet***

Hasil uji statistik diketahui Hasil *uji Wilcoxon* adalah nilai Z pengetahuan pretest-posttest sebesar -3.750 sedangkan nilai P value Asymp. Sig sebesar 0,005. Nilai *p-value* ≤ α 0,05 maka, artinya terdapat pengaruh *leaflet* tentang anemia pada remaja putri.

Anemia adalah suatu kondisi tubuh dimana kadar hemoglobin (Hb) dalam darah lebih rendah dari normal. Hemoglobin dibentuk dari gabungan protein dan zat besi dan membentuk sel darah merah (eritrosit). Anemia merupakan suatu gejala yang harus dicari penyebabnya dan penanggulangannya sesuai dengan penyebabnya. (Kemenkes RI, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Savita (2013) juga menyatakan edukasi menunjukkan dalam satu bulan kemudian, tingkat pengetahuan menunjukkan 95,51 % kategori tinggi dan 4,49 % sedang, hal ini menunjukkan pendidikan gizi meningkatkan pengetahuan menjadi lebih baik. Pada penelitian Jalambo (2017) pengetahuan remaja perempuan meningkat secara signifikan setelah intervensi pendidikan gizi, karena persentase pengetahuan yang baik (50%) adalah 22,7% intervensi pendidikan pra-nutrisi, dan meningkat menjadi 90,9% pasca intervensi (p<0,001) pada kelompok intervensi. Penelitian Silalahio dkk (2016) menunjukkan hasil p skor pengetahuan meningkat dari 62,39±12,05 menjadi 72,31±17,01 dengan pvalue <0,05 ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah pendidikan gizi. Penelitian Harryono (2014) menyatakan terdapat pengaruh pendidikan anemia gizi dengan leaflet dalam meningkatkan pengetahuan anemia gizi pada remaja putri.

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Berbagai media yang digunakan sebagai penunjang dan alat bantu untuk metode penyuluhan salah satunya adalah media *leflet*yang dapat memberikan stimulasi secara nyata berisi informasi yang menarik.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

* + 1. Karakteristik responden berdasarkan usia dapat disimpulkan paling banyak usia 14 tahun, berdasarkan IMT menunjukkan bahwa responden paling banyak kategori normal sebanyak 37 orang.
    2. Adanya peningkatan skor pengetahuan setelah diberikan penyuluhan kesehatan dengan media leaflet pada remaja putri di UPTD SMP Negeri 1 Polokarto tahun 2023.
    3. Adanya perbedaan pengaruh media leaflet terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan pencegahan anemia pada ramaja putri di UPTD SMP Negeri1 Polokarto tahun 2023.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anh, L.T.N., M. V. Kumar, A., Ramaswamy, G., et al. 2020. High Levels of Treatment Success and Zero Relapse in Multidrug-Resistant Tuberculosis Patients Receiving a Levofloxacin-Based Shorter Treatment Regimen in Vietnam. Trop Med Infect Dis. 10;5(1):43.

Dieny, F.F. (2014). *Permasalahan Gizi Pada Remaja putri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ely Eko Agustina, Warni Fridayanti (2017). Determinan Resiko Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Berdasarkan Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kebumen, Jurnal Ilmiah Kebidanan 8 (1) : 57-70

Fitriani, et al. (2018). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar pada bayi 0-12 bulan di Desa Lajer Penawangan 82 Kabupaten Grobogan. Ejournal. Annur purwodadi.ac.id>view. Diakses pada tanggal : 20 Juli 2019.

Indartanti, D dan Kartini, A. (2014). Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri.*Journal of Nutrition College.*Vol.3.No.2.

Kemenkes, RI. (2016a). *Buku Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur (WUS)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat.

Notoatmodjo S. 2018. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo. 2012. *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta Notoatmodjo. 2014.*Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nurbadriyah, Wiwit Dwi. 2019. Anemia Defisiensi Besi. Deepublish. Yogyakarta. Briawan, D. (2014). Anemia. Masalah Gizi Pada Remaja Wanita. Jakarta:EGC

Nursalam. (2013*). Metodelogi penelitian ilmu keperawatan: pendekatan praktik. Edisi 4.* Jakarta: Salemba Medika.

Nursalam. (2014). Manajemen Keperawatan: *Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta:Salemba Medika.

Nursalam.,(2014) *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam praktik keperawatan prefesional*. Jakarta: Salemba Medika.

Rahayu P. 2019. Korelasi Pengetahuan Tentang Anemia Dan Asupan Zat Besi, Seng Dengan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri Di SMAN 4 Sumatera Barat (Keberbakatan Olahraga) Tahun 2019. [Skripsi]. Universitas Andalas.

Riwidikto Handoko. (2012). *Statistika Kesehatan*. Yogyakarta. Mitra Cendekia Prss

Sarwono, Sarlito W. (2012). Psikologi Remaja. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada. WHO. World health statistics 2015: world health organization:2015

Sarwono, Sarlito W. 2016. Psikologi Remaja. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Septi dkk 2013. ’Hubungan Anemia dengan Siklus Menstruasi pada Remaja Putri di SMA Negeri 1 Imogiri, Bantul, Yogyakarta Tahun 2013’, Vol.3, No.1.

Simanungkalit, S. F., & Simarmata, O. S. (2019). Pengetahuan dan Perilaku Konsumsi Remaja Putri yang Berhubungan dengan Status Anemia. *Buletin Penelitian Kesehatan*,*47*(3),175–182.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta,CV.

Suiraoka, I Putu. Supariasa, I Dewa Nyoman. 2012. Media Pendidikan Kesehatan.

Syakir, S. (2018). *Pengaruh Intervensi Penyuluhan Gizi dengan Media*. *3*(1), 18-25.

Triatmaja,N.T.(2019).Peningkatan Pengetahuan Gizi Remaja

Titin Caturiyantiningtiyas (2014). Hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku dengan kejadian anemia remaja putri kelas X dan XI SMA Negri 1 Polokarto.

Umi Faridah, Subiwati (2017). Bayam merah buntuk peningkatan kadar hemoglobin remaja putri kelas XII SMK Al- Islam Kudus, Jurnal Karya Husada Semarang 4(1): 90-96.

Wawan A, Dewi M. 2011. Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia. Yogyakarta: NuhaMedika.

World Health Organization (2018). Mental disorders fact sheets. World Health Organization.Yogyakarta : Graha Ilmu

Yuliana, Erlin. Skripsi, Analisis Pengetahuan Siswa Tentang Makanan Yang Sehat Dan Bergizi Terhadap Pemilihan Jajanan Di Sekolah, 2017.